

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalina, nifa, bayi baru lahir, dan KB pada Ny. R yang dimulai pada tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 yaitu didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. R. Berdasarkan data yang subjektif dan objektif yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada kehamilan, Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan dan. Persalinan Ny. R secara spontan. Nifas hari ke-2, ke-4 dan ke-10 normal, dan Ny. R dan suami memutuskan untuk KB IUD pascasalin. BBL cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dengan keadaan sehat
2. Mahasiswa sudah mampu menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. R. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa kehamilan yaitu Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan. Diagnosa persalinan yaitu Ny. R secara spontan. Nifas hari ke-2, ke- 4 dan ke-10 normal, dan Ny. R dan suami memutuskan untuk KB IUD pascasalin. BBL cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dengan keadaan sehat.
3. Mahasiswa sudah dapat menentukan diagnosa potensial dan masalah potensial, berdasarkan hasil pengkajian data pada kehamilan Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan, ditemukan diagnosa potensial yaitu robekan jalan lahir, kematian janin dan kematian ibu,

perdarahan, infeksi, persalinan premature, dan persalinan lama. Tidak ditemukan diagnose dan masalah potensial pada persalinan, nifas, KB, dan BBL atau neonatus.

4. Mahasiswa sudah dapat melakukan antisipasi kebutuhan dan tindakan segera berdasarkan diagnosa potensial dan diagnosa potensial yang telah ditetapkan pada kasus Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan. Pada kasus Ny. R diperlukan antisipasi tindakan pada masa kehamilan dengan melakukan obeservasi berkala dan kolaborasi dokter untuk memastikan apakah bisa lahir normal atau SC.
5. Mahasiswa sudah dapat melakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan berdasarkan analisa kebidanan, diagnosa kebidanan, diagnosa potensial, dan masalah kebidanan yang telah ditetapkan pada kasus Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan. Pada kasus Ny. R, perencanaan yang dilakukan meliputi pemantauan dan pendampingan ibu pada masa kehamilan, nifas, KB, dan BBL.
6. Mahasiswa sudah dapat melakukan asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun. Pada kasus Ny. R asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
7. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi dari penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny. R yaitu melakukan anjuran yang telah diberikan oleh bidan serta disiplin meminum tablet tambah darah dan juga memenuhi nutrisi dengan baik.
8. Mahasiswa sudah dapat melakukan dokumentasi kasus Ny. R usia 31 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari dengan anemia ringan menggunakan metode SOAP.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dan meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sehingga pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dengan tepat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **2. Bagi Bidan Puskesmas Mantrijeron**

Meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan yang berkualitas.

### **3. Bagi Pasien**

Diharapkan ibu dapat lebih memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan dirinya serta segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika terdapat masalah dengan kesehatan ibu maupun keluarga utamanya bayi